

ABSTRAK

PERBANDINGAN RISIKO KOMPLIKASI IBU DAN BAYI PADA KEHAMILAN REMAJA DENGAN USIA REPRODUKSI SEHAT DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG PERIODE MEI 2009-MEI 2012

Audyliia Hartono. 2012. Pembimbing I : Rimonta F. Gunanegara, dr., Sp. OG.
Pembimbing II : July Ivone, dr., MKK., MPd. Ked.

Kehamilan remaja merupakan masalah kesehatan yang penting, baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Di Indonesia angka kejadian kehamilan remaja semakin meningkat, yaitu sebanyak 9% dari jumlah kehamilan di Indonesia pada tahun 2010. Kehamilan remaja masuk ke dalam kategori kehamilan risiko tinggi (risti) yang dapat meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan komplikasi kehamilan pada ibu dan bayi antara kehamilan remaja dan usia reproduksi sehat di Rumah Sakit Immanuel (RSI) Bandung periode Mei 2009-Mei 2012.

Penelitian ini menggunakan sampel persalinan yang dibantu di RSI selama periode Mei 2009-Mei 2012 dengan batasan usia ibu 14-30 tahun. Penelitian ini menggunakan metode analitik yang bersifat retrospektif dari data rekam medis pasien dengan metode analisis data *Chi Square test dan Odds Ratio*.

Hasil penelitian ini adalah angka kejadian kehamilan remaja di Rumah Sakit Immanuel periode Mei 2009-2012 total 10,06% dengan usia 17-19 tahun 8,94% dan usia 14-16 tahun 1,12%. Kelompok usia remaja memiliki peluang kejadian 5 kali lebih tinggi untuk melakukan kunjungan Ante Natal < 4 kali, risiko abortus 2 kali lebih tinggi, risiko partus prematurus 5 kali lebih tinggi, risiko preeklamsi dan eklamsi, menjalani persalinan buatan, risiko menjalani SC atas indikasi panggul sempit 3 kali lebih tinggi, risiko mengalami asfiksia neonatorum 2 kali lebih tinggi, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah 3 kali lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok usia reproduksi sehat.

Kesimpulan penelitian ini, komplikasi kehamilan yang terjadi pada kehamilan remaja lebih tinggi dari usia reproduksi sehat

Kata kunci : kehamilan remaja, rumah sakit Immanuel, risiko

ABSTRACT

COMPARISON RISK OF COMPLICATION IN MOTHER AND BABY ON TEENAGE PREGNANCY AND HEALTHY REPRODUCTIVE AGE OF PREGNANCY AT IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG DURING MAY 2009- MAY 2012

Audyliia Hartono. 2012. *1st Tutor* : Rimonta F. Gunanegara, dr., Sp. OG.

2nd Tutor : July Ivone, dr., MKK., MPd. Ked.

Teenage pregnancy has become an important health problem both in developed and developing countries. In Indonesia the incidence of teenage pregnancy has increased, as much as 9% of the number of pregnancies in Indonesia in 2010. Teenage pregnancy is included into the category of high risk pregnancies which can increase morbidity and mortality in mothers and infants. The purpose of this research is to know the comparison of pregnancy complication in mother and baby between teenage pregnancy an healthy reproductive age of pregnancy at Immanuel Hospital Bandung during May 2009-May 2012

The sample of this study is parturition helped in RSI between period May 2009-May 2012 that limited by age of mother 14-30 years old. This study uses analytic methode of retrospective information from medical record of the patients with Chi Square analytic test methode

The results of this study is the incidence of teenage pregnancy in Immanuel Hospital from May 2009-2012 is 10.06%, by the age of 17-19 years of 8.94% and 1.12% aged 14-16 years. Teenage group has a chance five times higher for Ante Natal visits <4 times, 2 times higher risk of miscarriage, 5 times higher risk of parturition prematurus, risk of preeclampsia and eclampsia, 3 times higher risk for having SC of indication CPD, 2 times higher risk for asphyxia neonatorum, 3 times higher risk for giving birth babies with low birth weight than in healthy reproductive age group.

The conclusion of this study, complications of pregnancy that occurs in teenage pregnancies is higher than healthy reproductive age

Keywords : teenage pregnancy, Immanuel hospital, risk

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Hipotesis Penelitian	5
1.7 Metodologi Penelitian	5
1.8 Lokasi dan Waktu	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anatomi Sistem Reproduksi Wanita	6
2.1.1 Tulang Pelvis	6
2.1.2 Uterus	8
2.2 Fisiologi Neonatus	9
2.3 Karakteristik Remaja	12
2.3.1 Perubahan Fisiologi Pada Remaja	13
2.3.2 Kebutuhan Nutrisi Pada Remaja	14
2.4 Komplikasi Kehamilan Remaja	15
2.4.1 Penyulit Kehamilan	15
2.4.1.1 Preeklamsi dan Eklamsi	15
2.4.1.2 Partus Prematurus	17
2.4.2 Abortus	18
2.4.3 Sectio Caesarea	20
2.4.4 Luaran Perinatal	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Teknik Pengumpulan Data	23
3.2.1 Instrumen Penelitian	23
3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	23
3.2.3 Populasi dan Sampel	23
3.2.4 Kriteria Pemilihan Sampel	24
3.3 Variabel Penelitian	24
3.4 Definisi Operasional	25
3.5 Metode Analisis	26
3.5.1 Data yang Diukur	26
3.5.2 Analisis Data	26
3.6 Hipotesis Penelitian	27
3.6.1 Hipotesis Nol (H_0)	27
3.6.2 Hipotesis Alternatif (H_a)	27
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan	34
4.2.1 Hubungan Kehamilan Remaja dengan Kunjungan Antenatal	34
4.2.2 Hubungan Kehamilan Remaja dengan Abortus dan Prematur....	35
4.2.3 Hubungan Kehamilan Remaja dengan Preeklamsi dan Eklamsi.	36
4.2.4 Hubungan Kehamilan Remaja dengan Indikasi Sectio Caesarea	36
4.2.5 Hubungan Kehamilan Remaja dengan Asfiksia Neonatorum.....	37
4.2.6 Hubungan Kehamilan Remaja dengan BBLR.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	39

DAFTAR PUSTAKA	39
----------------------	----

LAMPIRAN	41
----------------	----

RIWAYAT HIDUP	49
---------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 APGAR <i>Score</i>	11
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	29
Tabel 4.2 Perbandingan jumlah kunjungan antenatal pada kelompok usia reproduksi sehat dan usia remaja	29
Tabel 4.3 Perbandingan kejadian abortus pada kelompok usia reproduksi sehat dan usia remaja	30
Tabel 4.4 Perbandingan usia kehamilan pada kelompok usia reproduksi sehat dan usia remaja	31
Tabel 4.5 Perbandingan angka kejadian preeklamsi dan eklamsi pada kelompok usia reproduksi sehat dan usia remaja	31
Tabel 4.6 Perbandingan jenis persalinan pada kelompok usia reproduksi sehat dan usia remaja	32
Tabel 4.7 Perbandingan sectio caesarea atas indikasi panggul sempit pada kelompok usia reproduksi sehat dan usia remaja	32
Tabel 4.8 Perbandingan nilai APGAR neonatus yang lahir dari ibu usia reproduksi sehat dan usia remaja	33
Tabel 4.9 Gambaran berat badan lahir neonatus yang lahir dari ibu usia reproduksi sehat dan usia remaja	33
Tabel 4.10 Perbandingan berat badan lahir neonatus yang lahir dari ibu usia reproduksi sehat dan usia remaja	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tulang Pelvis	7
Gambar 2.2 Perkembangan Uterus	8
Gambar 2.3 <i>Supply</i> Darah Uterus	9
Gambar 2.4 Sirkulasi Darah Janin	10

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Output SPSS	45